

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi di Indonesia, kejadian DMG mencapai 1,9-3,6%. Sebanyak 40-60% dari DMG akan mengalami Diabetes Mellitus Tipe 2 pasca melahirkan. Sehingga, penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui gambaran kadar gula darah ibu hamil yang memiliki berat badan berlebih

Metode Penelitian: Penelitian ini dilakukan pada ibu hamil di poliklinik Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan terhadap 41 orang sebagai sampel penelitian dengan model *Cross sectional* (Potong Lintang). Aspek-aspek yang dinilai dalam penelitian ini adalah umur, usia kehamilan, IMT, pekerjaan, pendapatan, pendidikan terakhir, riwayat DM gestasional, macrosomia, dan obstetric. Seluruh data penelitian dianalisa dengan SPSS 25 dan dianalisa dengan menggunakan korelasi kendall tau.

Hasil Penelitian: Kecenderungan kadar gula darah et random dari ibu hamil sebagai responden adalah 100 mg/DL, sedangkan kecenderungan IMT adalah 31.72 kg/m². Dari kedua parameter tersebut, terdapat korelasi antara IMT dan kadar gula darah pada ibu hamil dengan berat badan berlebih (Nilai P = 0.007), korelasi antar kedua variabel bersifat cukup kuat (R = 0.417). Terdapat adanya hubungan yang signifikan antara KGD dengan riwayat makrosomia pada ibu hamil dengan berat badan berlebih. Hal ini dapat dilihat dari nilai $P < 0.05$. Diduga bahwa tidak terdapat hubungan antara riwayat abortus terhadap riwayat DM pada keluarga ibu hamil dengan berat badan berlebih. Hal ini dapat dilihat dari nilai $P < 0.05$ ($P = 0.321$). Terdapat adanya hubungan yang signifikan antara riwayat DM pada keluarga dengan riwayat makrosomia pada ibu hamil dengan berat badan berlebih. Hal ini dilihat dari nilai $P < 0.05$. Tidak tedapat hubungan antara riwayat abortus terhadap KGD ibu hamil dengan berat badan berlebih. Hal ini dapat dilihat dari nilai $P < 0.05$ (Nilai P = 0.343).

Kesimpulan: Kadar gula darah cukup kuat berkorelasi dengan IMT pada kelompok ibu hamil dengan berat badan berlebih. Kadar gula darah memiliki hubungan dengan riwayat makrosomia pada ibu hamil dengan berat badan berlebih. Pada riwayat abortus tidak ada hubungan terhadap riwayat DM pada keluarga ibu hamil dengan berat badan berlebih. Riwayat DM pada keluarga ibu hamil ada hubungan signifikan antara riwayat makrosomia pada ibu hamil yang memiliki berat badan berlebih. Sedangkan pada riwayat abortus dengan KGD ibu hamil dengan berat badan berlebih tidak ada hubungan.

Kata Kunci: KGD, IMT, DMG, Royal Prima.

ABSTRACT

Background: Prevalence of DMG reaches 1.9-3.6% in Indonesia. Amount of 40-60% of DMG will suffer from postpartum Type 2 Diabetes Mellitus. Hence, this study was aimed look for the distribution of blood sugar levels among pregnant women who are overweight.

Methods: This research was performed among pregnant women in the Obstetrics and Gynaecology polyclinic of Royal Prima Medan General Hospital against 41 people as the sample with cross sectional model (Longitudinal study). The aspects evaluated in this study were age, gestational age, BMI, occupation, income, recent education, history of gestational DM, macrosomia, and obstetrics. All research data was analyzed with SPSS 25 by kendall tau correlation.

Result: The trend of random et blood sugar levels of pregnant women as respondents was 100 mg/dL, while the BMI tendency was 31.72 kg/m². Based on these parameters, they had correlation each other among overweight pregnant women (Value P = 0.007) that was moderate (R = 0.417). There is a significant corellation between blood sugar levels and history of macrosomia in pregnant women with overweight. This can be seen from the P-value <0.05. It is suspected that there is not corellation between a history of abortion and a history of DM in the family of pregnant women with excess body weight. This can be seen from the P-value <0.05 (P = 0.321). There is a significant corellation between a family history of DM with a history of macrosomia in pregnant women with excess body weight. This can be seen from the P-value <0.05. There is no relationship between abortion history on blood sugar levels of pregnant women with excess body weight. This can be seen from the P-value <0.05 (P-value = 0.343).

Conclusion: Blood sugar levels were moderate correlated with BMI among overweight groups of pregnant women. Blood sugar levels have a correlation with a history of macrosomia in pregnant women with the excess body. In the history of abortion, there isn't corellation to the history of DM in the family of pregnant women with the excess body. History of DM in the family of pregnant women, there is a significant corellation between the history of macrosomia in pregnant women who have an excess body. Whereas in the history of abortion with blood sugar levels pregnant women with the excess body there isn't corellation.

Keywords: BGL, BMI, DMG, Royal Prima